

Pengaruh *Environmental, Social, Governance (Esg) Disclosure* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Idxesgl Periode 2018-2022

DRAFT SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Departemen Manajemen Universitas Negeri Padang



OLEH:

RAQIQAH UFAIRA

2022/22059246

DEPERTEMEN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE* (ESG)
DISCLOSURE DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN REPUTASI PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL *INTERVENING* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI INDEKS SAHAM IDXESGL PERIODE 2018-2022

NAMA : RAQIQAH UFAIRA
NIM/ TM : 22059246 / 2022
DEPARTEMEN : MANAJEMEN
KEAHLIAN : MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

Padang, November 2024

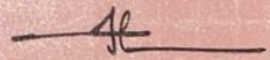
Disetujui Oleh:

Mengetahui,
Kepala Departemen Manajemen

Pembimbing



Dr. Syahrizal, S.E. M.Si
NIP. 197209021998021 001



Irdha Yusra, S.E. M.Sc
NIP.198902022022031005

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

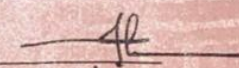
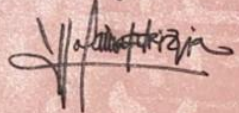
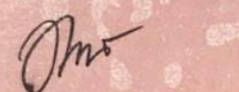
PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG)
DISCLOSURE DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN REPUTASI PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI INDEKS SAHAM IDXESGL PERIODE 2018-2022

NAMA : RAQIQAH UFAIRA
NIM/ TM : 22059246/ 2022
DEPARTEMEN : MANAJEMEN
KEAHLIAN : MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Di Depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Manajemen (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

Padang, November 2024

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
<u>Irdha Yusra, S.E, M.Sc</u>	(Pembimbing)	
<u>Yolandafitri Zulvia, S.E, M.Si</u>	(Penguji 1)	
<u>Herlinda Fitri Febriyanti, S.ST, M.Sc</u>	(Penguji 2)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raqiqah Ufaira
NIM/ TM : 22059246/ 2022
Tempat/ Tgl Lahir : Pariaman/ 02 September 2001
Program Studi : Manajemen S1
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Alamat : Jalan Prof. M. Yamin, Kota Pariaman.
Judul Skripsi : Pengaruh *Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Idxesgl Periode 2018-2022

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh tim Pembimbing, tim Penguji dan Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Padang, November 2024



Raqiqah Ufaira
NIM. 22059226



ABSTRAK

Raqiqah Ufaira : PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE* (ESG) *DISCLOSURE* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN REPUTASI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM IDXESGL PERIODE 2018-2022

Pembimbing : Irdha Yusra S.E., M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *environmental, social, governance* (esg) *disclosure* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan reputasi perusahaan sebagai *intervening* pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham idxesgl periode 2018-2022. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks saham IDXESGL dari tahun 2018-2022. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 135 data. Analisis data menggunakan analisis regresi, dengan *Software* yang digunakan untuk olah data adalah SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan. Dewan komisaris juga tidak berpengaruh signifikan terhadap reputasi, dan demikian pula dewan direksi. Di sisi lain, ESG terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, dewan komisaris dan dewan direksi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga menemukan bahwa reputasi tidak berperan sebagai mediator dalam hubungan antara ESG, dewan komisaris dengan nilai perusahaan. Sebaliknya, reputasi mampu memediasi hubungan antara dewan direksi dengan nilai perusahaan.

Kata Kunci: ESG Disclosure, Good Corporate Governance, Reputasi Perusahaan, Nilai Perusahaan, IDXESGL.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat membuat dan menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini yang berjudul ***pengaruh *environmental, social, governance (ESG) disclosure* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan reputasi perusahaan sebagai *variable intervening* pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham idxesgl periode 2018-2022.*** Skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program Studi Manajemen (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini tentu penulis tidak terlepas dari hambatan-hambatan. Meskipun demikian, atas bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan semestinya. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin sekali mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Krismadinata, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, S.E., M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Syahrizal, SE., M.Si selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
4. Bapak Irdha Yusra S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktu, membimbing, memberikan nasihat, masukan dan selalu sabar membimbing penulis.

5. Ibu Rahmiati, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama proses akademik penulis
6. Ibu Yolandafitri Zulfia, S.E., M.Si selaku Dosen Penelaah yang telah meluangkan waktu dan memberikan nasehat, saran, bimbingan dalam memperbaiki skripsi sehingga lebih baik.
7. Ibu Herlinda Fitri Febriyani S.ST., M.Sc selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan nasehat, saran, bimbingan dalam memperbaiki skripsi sehingga lebih baik.
8. Bapak Supan Weri Munandar, A.Md selaku Staf Administrasi Departemen Manajemen yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi
9. Orangtua, saudara serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi ,bantuan serta pengorbanan baik secara moril maupun material, serta doa yang tulus untuk kelancaran dan kebaikan selama proses akademik.
10. Kepada teman seperjuangan penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.
11. Kepada pihak-pihak lainnya yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu namun telah membantu banyak penulis dan memberikan dukungan selama proses penulisan skripsi.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

Sebagai penutup, penulis menyadari banyak sekali kekurangan dalam tugas akhir ini. Oleh karna itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, penulis harapkan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan penulis tugas akhir selanjutnya serta kita semua. Aamiin.

Padang, November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	15
A. Latar Belakang.....	15
B. Identifikasi Masalah	31
C. Batasan Masalah	32
D. Rumusan Masalah	32
E. Tujuan Penelitian	33
F. Manfaat Penelitian.....	33
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	35
A. Landasan Teori.....	35
1. <i>Agency Theory</i>	35
2. <i>Stakeholder Theory</i>	39
3. <i>Sustainability Theory</i>	43
4. Nilai Perusahaan	46
5. <i>Environmental, Social, Governance (ESG)</i>	52
6. <i>Good Corporate Governance</i>	56
7. Reputasi Perusahaan	65
B. Penelitian Terdahulu.....	67
C. Kerangka Konseptual	71
D. Hipotesis.....	72
BAB III METODE PENELITIAN	87
A. Jenis Penelitian.....	87
B. Objek Penelitian.....	87
C. Populasi.....	88
1. Populasi.....	88
2. Sampel.....	88

D. Jenis dan Sumber Data	90
1. Jenis Data	90
2. Sumber Data	90
E. Teknik Pengumpulan Data	90
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	91
G. Teknik Analisis Data	94
1. Statistik Deskriptif	94
2. Uji Asumsi Klasik	95
3. Analisis Jalur	97
4. Uji Hipotesis	99
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	101
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	101
B. Deskripsi Statistik	102
1. Nilai Perusahaan	103
2. Reputasi Perusahaan	104
3. <i>Environmental, Social, and Governance</i>	106
4. Dewan Komisaris	107
5. Dewan Direksi	108
C. Analisis Data	109
1. Uji Asumsi Klasik	109
2. Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	112
3. Uji Hipotesis	116
D. Pembahasan	121
1. Pengaruh <i>Environmental, Social, Governance</i> Terhadap Reputasi Perusahaan	121
2. Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Reputasi Perusahaan	123
3. Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Reputasi Perusahaan	125
4. Pengaruh <i>Environmental, Social, Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan	126
5. Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan	127
6. Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan	129
7. Pengaruh Reputasi Terhadap Nilai Perusahaan	129
8. Reputasi Memediasi Hubungan Antara <i>Environmental, Social, Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan	130

9. Reputasi Memediasi Hubungan Antara Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan	132
10. Reputasi Memediasi Hubungan Antara Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan	133
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	136
A. Kesimpulan	136
B. Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	139

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Pengukuran Reputasi Perusahaan	66
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	69
Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan Sampel.....	102
Tabel 4. 2 Deskripsi Statistik.....	103
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	110
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	111
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	112
Tabel 4. 6 Regresi Linear Berganda model regresi 1	113
Tabel 4. 7 Regresi Linear Berganda model regresi 2	114
Tabel 4. 8 Hasil Uji t.....	119
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkatan PBV Perusahaan dalam indeks IDXESGL.....	17
Gambar 1. 2 Skor Reputasi Perusahaan	28
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	71
Gambar 3. 1 Hubungan Kausal X1, X2, X3 terhadap Z.....	98
Gambar 3. 2 Hubungan Kausal X1, X2, X3 dan Z terhadap Y	99
Gambar 4. 1 Regresi Linear Berganda Model Substruktural 1.....	110
Gambar 4. 2 Regresi Linear Berganda Model Substruktural 2.....	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skor Reputasi Perusahaan	145
Lampiran 2 Nilai PBV	145
Lampiran 4 Indikator Pengungkapan GRI-Standar	145
Lampiran 5 Tabel deskriptif statistik.....	149
Lampiran 6 tabel hasil uji normalitas model 1	150
Lampiran 7 Hasil uji normalitas model 2	150
Lampiran 8 hasil uji multikolinearitas model 1	150
Lampiran 9 hasil uji multikolinearitas model 2	151
Lampiran 10 hasil uji heteroskedastisitas model 1	151
Lampiran 11 hasil uji heteroskedastisitas model 2	151
Lampiran 12 regresi linear berganda model 1	151
Lampiran 13 regresi linear berganda model 2	152
Lampiran 14 hasil uji f statistik model 1	152
Lampiran 15 hasil uji f statistik model 2	152
Lampiran 16 hasil uji koefisien determinasi model 1	152
Lampiran 17 hasil uji koefisien determinasi model 2	153
Lampiran 18 Tabulasi.....	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah investor di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada bulan November 2022 PT Kustodian Sentral Efek Indonesia mencatat jumlah investor di Indonesia mencapai 10 juta investor dengan komposisi investor lokal sebesar 99.78%, menandakan bahwa investor lokal semakin sadar dan percaya akan pentingnya berinvestasi. Terdapat 4.323.643 investor saham dan surat berharga lainnya, ini meningkat 25,27% dibanding tahun sebelumnya dengan jumlah 3.451.513 investor. Jika dilihat dari jenis instrumen investasinya baik saham maupun surat berharga lainnya, saham sektor keuangan menempati posisi teratas dari jumlah investor yaitu sebesar 939.000 investor, diikuti oleh sektor infrastruktur sebanyak 750.000 investor (KSEI, 2022).

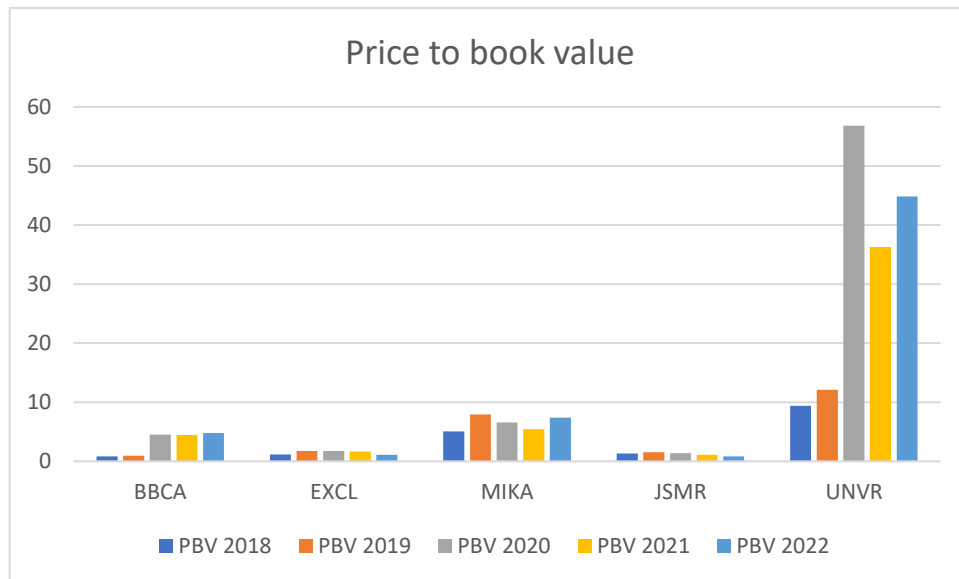
Faktor yang menjadi penentu bagi investor dalam berinvestasi yaitu nilai perusahaan yang merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Indrarini, 2019). Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin menguntungkan bagi para pemegang saham.

Indikator yang digunakan sebagai pengukur nilai perusahaan adalah *price book value* (PBV). PBV mencerminkan perbandingan harga saham terhadap nilai buku perusahaan. Nilai PBV rendah mengindikasikan saham

perusahaan relatif murah. Perusahaan yang memiliki reputasi yang bagus akan memiliki kemampuan untuk menghasilkan kinerja yang bagus pula, terutama dalam konteks harga saham. Investor cenderung lebih percaya pada perusahaan yang dikelola dengan baik dan memiliki rekam jejak positif.

PBV yang merupakan rasio yang membandingkan antara nilai saham menurut pasar dengan harga saham berdasar harga buku. PBV yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi (Hermuningsih, 2013). PBV digunakan untuk melihat berapa besar tingkat *undervalued* maupun *overvalued* harga saham yang dihitung berdasarkan nilai buku setelah dibandingkan dengan harga pasar. Semakin tinggi rasio PBV ini maka akan berpengaruh terhadap harga saham dari perusahaan yang bersangkutan karena semakin tinggi rasio maka semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai (*return*) bagi pemegang saham dan semakin besar rasio PBV, semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para investor. Semakin tinggi PBV berarti perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemegang saham (Brigham and Houston., 2017) . Adapun fenomena dalam penelitian ini yakni dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Tingkatan PBV Perusahaan dalam indeks IDXESGL



Sumber: Laporan tahunan perusahaan diolah

Secara keseluruhan, dari data yang diberikan, dapat dilihat variasi yang signifikan dalam harga saham dan nilai PBV dari lima perusahaan yang diamati selama periode tiga tahun dari 2018 hingga 2022.

Nilai PBV BBCA menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dari 0,84 pada 2018 menjadi 4,52 pada 2020, menggambarkan pertumbuhan valuasi pasar yang kuat terhadap nilai buku perusahaan. Meskipun ada penurunan kecil pada 2021 menjadi 4,44, nilai ini kembali meningkat menjadi 4,77 pada 2022. Fluktuasi ini menandakan konsistensi dalam valuasi pasar yang tinggi terhadap nilai buku BBCA.

PBV EXCL meningkat dari 1,15 pada 2018 ke nilai tertinggi 1,76 pada 2019. Namun, seiring berjalannya waktu, nilai PBV mengalami penurunan yang signifikan, turun menjadi 1,67 pada 2020 dan 2021, serta

menurun drastis menjadi 1,09 pada 2022. Penurunan ini mencerminkan penurunan valuasi pasar relatif terhadap nilai buku EXCL.

Nilai PBV MIKA mengalami fluktuasi yang cukup besar, dengan lonjakan signifikan dari 5,04 pada 2018 menjadi 7,94 pada 2019. Nilai ini kemudian turun menjadi 5,43 pada 2020, sebelum kembali meningkat menjadi 7,41 pada 2022. Fluktuasi ini menunjukkan ketidakstabilan dalam penilaian pasar terhadap nilai buku MIKA.

Nilai PBV JSMR menunjukkan penurunan yang konsisten dari 1,34 pada 2018 menjadi 0,84 pada 2022. Penurunan ini menunjukkan adanya penurunan valuasi pasar terhadap nilai buku perusahaan selama periode tersebut, mencerminkan penurunan dalam kinerja pasar relatif terhadap nilai buku JSMR.

Nilai PBV UNVR menunjukkan volatilitas yang besar, mencapai puncaknya di 56,80 pada 2020. Setelah itu, nilai PBV menurun menjadi 36,29 pada 2021 dan kemudian meningkat menjadi 44,86 pada 2022. Fluktuasi ini mencerminkan ketidakstabilan dalam valuasi pasar terhadap nilai buku UNVR, dengan perubahan signifikan selama periode lima tahun.

Variasi dalam harga saham dan nilai PBV ini mencerminkan dinamika pasar dan kinerja relatif masing-masing perusahaan selama periode yang diamati. Kenaikan dan penurunan harga saham ini tentunya membuat investor khawatir dalam menentukan keputusan investasi mereka, yang akan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian yang mereka dapatkan. Saat ini investor tidak hanya memperhatikan kinerja keuangan

saja melainkan juga kinerja non keuangan, terlihat dari semakin banyak investor yang memperhatikan aspek lingkungan (*Environmental*), sosial (*Social*) dan tata kelola (*Governance*) (ESG) yang baik serta menjadikan ini sebagai indikator dalam menentukan keputusan berinvestasi (M. Nelson, 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ESG. ESG menjadi tren global, terutama munculnya produk-produk ramah lingkungan yang di produksi yang mementingkan kaidah sosial dan hak asasi manusia. Menurut (Yuniasih, Ni Wayan dan Wirakusuma, 2007), akuntabilitas dapat dipenuhi dan asimetri informasi dapat dikurangi jika perusahaan melaporkan dan mengungkapkan kegiatan ESG ke *stakeholders*. Dengan pelaporan dan pengungkapan ESG, para *stakeholders* akan dapat mengevaluasi bagaimana pelaksanaan ESG dan memberikan penghargaan/sanksi terhadap perusahaan sesuai hasil evaluasinya.

ESG adalah aktivitas yang berkaitan dengan proses operasional perusahaan yang tidak hanya mementingkan aspek keuntungan semata, melainkan juga berfokus pada prinsip lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan. Menurut Noviantanti (2020) ESG sebagai salah satu kriteria yang dijadikan acuan oleh perusahaan untuk melakukan investasi jangka panjang, kemampuan mereka untuk mengintegrasikan dan mempraktikkan ketentuan yang perusahaan implementasikan untuk memerhatikan lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Berdasarkan survey Mandiri Institute (2022), penerapan ESG di Indonesia belum terlalu optimal. Dari 190 perusahaan terbuka (*listed companies*) di Indonesia, hanya terdapat 52% yang memonitor emisi karbon dari kegiatan bisnisnya dan 15% yang sudah menetapkan target pengurangan emisi. Namun, hal tersebut merupakan salah satu kriteria utama dalam prinsip ESG.

Saham ESG merujuk pada saham perusahaan yang menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam operasional bisnis dan investasinya. Penerapan prinsip ini dinilai mampu meningkatkan daya tahan perusahaan terhadap perubahan serta menciptakan kontribusi positif bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Dengan pengelolaan yang berfokus pada keberlanjutan, saham dari perusahaan berbasis ESG sering kali dianggap memiliki nilai yang lebih baik di mata investor.

Untuk mendorong investasi berkelanjutan, Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan Indeks IDX ESG Leaders pada 14 Desember 2022. Indeks ini mengukur kinerja harga saham dari perusahaan yang memiliki skor ESG tinggi, tidak terlibat dalam kontroversi besar, dan memiliki performa keuangan yang baik. Proses seleksi perusahaan yang masuk ke dalam indeks ini dilakukan melalui serangkaian langkah ketat, termasuk penilaian skor risiko ESG oleh *Sustainalytics* dan pengecualian perusahaan dengan skor risiko tinggi atau yang terlibat dalam kontroversi berat. Dari hasil seleksi ini, dipilih saham-saham dengan skor risiko ESG terendah

untuk menjadi konstituen indeks, dengan jumlah antara 15 hingga 30 saham. Bobot maksimal tiap saham dalam indeks adalah 15%.

Indeks IDX ESG Leaders bertujuan memudahkan investor dalam mengidentifikasi saham dari perusahaan dengan praktik keberlanjutan yang baik, sehingga memberikan peluang untuk mendukung investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga bermanfaat bagi lingkungan dan sosial.

Peneliti ingin meneliti investasi berbasis ESG di Indonesia salah satunya didukung dengan hadirnya Indeks saham berbasis ESG yaitu IDX ESG Leaders (IDXESGL) dan bekerja sama dengan *Sustainalytics* dalam penyediaan data ESG. IDXESGL merupakan indeks saham yang diterbitkan oleh bursa efek Indonesia yang berisi saham perusahaan dengan kinerja *environmental, social, governance* tertinggi.

Pertimbangan pemilihan perusahaan yang terdaftar di indeks IDXESGL karena perusahaan tersebut menjadi fokus bagi investor yang mendukung bisnis hijau serta adanya penerapan dan penilaian kinerja *environmental, social, governance*. Hal ini dapat dilihat dari investasi lokal Dimana total dana kelolaan reksa dana yang mengacu kepada indeks saham bertema ESG adalah sebesar Rp 3,4 triliun pada Oktober 2021 yang naik 80 kali lipat dari total dana kelolaan di tahun 2016 sebesar Rp 42,2 miliar (KEHATI, 2021). Hal tersebut membuktikan bahwa ESG mulai diminati oleh stakeholder karena perusahaan yang baik dalam menerapkan ESG

umumnya memiliki kinerja perusahaan yang lebih. Jadi dengan adanya penerapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) akan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Peningkatan investor dalam memutuskan untuk berinvestasi yang memperhatikan faktor *Environment, Social, dan Governance* (ESG) mengalami kenaikan yang substansial pada beberapa periode terakhir. Total aset investasi global yang dikelola dengan menggunakan pendekatan ESG mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut mencapai \$35,301 triliun pada tahun 2020 (*The Global Sustainable Investment Alliance*, 2020). Perusahaan yang memprioritaskan faktor ESG akan membawa efek yang positif kepada perusahaan itu sendiri dan dapat meminimalkan dampak negatif mereka pada lingkungan dan masyarakat yang akan menciptakan *brand image* yang dipandang positif oleh investor dan diterima dengan baik oleh masyarakat.

Perusahaan yang memperoleh citra yang positif dapat meningkatkan kepercayaan konsumen yang akan berdampak terhadap kinerja perusahaan. Investor yang menggunakan faktor ESG dalam analisisnya dapat membantu dalam mengidentifikasi peluang baru dan mengelola risiko investasi jangka panjang agar dapat menghindari kinerja perusahaan yang buruk yang berasal dari praktik lingkungan, sosial, dan tata kelola yang lemah (M. Nelson, 2020).

Penilaian ESG menunjukkan variasi tingkat risiko antara perusahaan, dengan beberapa perusahaan memiliki risiko yang lebih tinggi

daripada yang lain. Evaluasi ini memberikan pandangan tentang bagaimana perusahaan mengelola isu-isu ESG dan dapat membantu investor dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Dalam Praktiknya penerapan ESG di Indonesia masih ditemukan berbagai masalah sehubungan dengan aktivitas operasional perusahaan yang berakibat pada implementasi ESG. Salah satu contoh kasus terkait pilar *environmental* yaitu terjadinya pencemaran lingkungan di laut Karawang oleh PT Pertamina Hulu Energi pada tahun 2019 karena bocornya sumur yang mengakibatkan sejumlah ekosistem laut menjadi terdampak (Mewangi, 2021). Selanjutnya, terdapat kasus pilar *social* pada PT. GoTo (Gojek & Tokopedia) Tbk di tahun 2020 mengenai kebocoran data para konsumen dan mengakui terjadinya pencurian data serta melakukan aktivitas diperjual belikan data pribadi milik para pengguna aplikasi (Akbar, 2021). Kemudian, adanya kasus pada pilar *governance* yaitu PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk pada tahun 2019 melakukan sejumlah kecurangan dan pelanggaran serta menyalahgunakan wewenang pada saat mengelola kekayaan perseroan terhadap hak para pemegang saham (Riyanto, 2021).

Penelitian Behl (2021) mengenai ESG, menguji hubungan dua arah dan pengaruh autoregresi antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa ESG serta komponennya yang terdiri dari *environmental*, *social*, *governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dalam jangka pendek. Serta secara signifikan

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dalam jangka panjang. Pada penelitian lainnya dilakukan oleh Melinda, A., & Wardhani (2020) menyimpulkan bahwa kinerja skor ESG yang lebih tinggi akan berkorelasi dengan meningkatnya nilai perusahaan, selain itu dengan adanya pengungkapan ESG juga akan menunjukkan kemampuan berkelanjutan dari perusahaan tersebut.

Handini (2022) melakukan penelitian pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di IDX ESG *Leaders* menemukan bahwa *environmental* dan *governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun *social* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan menurut Putri (2021) menjelaskan bahwa *environmental* dan *social* berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun *governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Revita (2020) menjelaskan bahwa *environmental* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun *social* dan *governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Irine (2020) melakukan penelitian pada perusahaan teknik peralatan listrik yang terdaftar di BEI. Dia menemukan bahwa *environmental*, *social* dan *governance disclosure* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini juga sejalan pada penelitian (Prasetiono, 2022) menemukan bahwa *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) *disclosure* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Fenomena-fenomena tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih lebih mengutamakan mencari keuntungan dengan mengorbankan

kewajibannya terhadap masyarakat dan lingkungan serta mengindikasikan tata kelola perusahaan belum dioptimalkan. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan tidak mengikuti pedoman etika perusahaannya sendiri. Dengan demikian, pengungkapan ESG merupakan bagian tak terpisahkan dari pendekatan manajemen pemangku kepentingan yang berhasil, dan juga terkait dengan prospektif kinerja keuangan. Untuk mengevaluasi ESG suatu perusahaan dapat berpedoman pada *Global Reporting Initiative* (GRI) terkait panduan bagi bisnis atau perusahaan dalam mengkomunikasikan dampaknya terhadap perubahan iklim, korupsi, dan hak asasi manusia (Fariz Fahreza, M., & Arum Inawati, 2023). Di samping itu, investor menyadari perusahaan yang mengabaikan pengungkapan ESG akan berdampak pada performa perusahaan.

Pada saat perusahaan menyadari pentingnya nilai perusahaan, maka penting bagi manajemen mengetahui faktor penyebab nilai perusahaan naik dan turun. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance* (GCG). Informasi negatif mengenai perusahaan yang dipublikasikan secara luas dapat berdampak terhadap menurunnya harga saham perusahaan dan hilangnya kepercayaan masyarakat.

Praktik dan pengungkapan ESG merupakan konsekuensi logis dari implementasi konsep GCG. Pada prinsipnya antara lain menyatakan bahwa perusahaan perlu memperhatikan kepentingan *stakeholders*, sesuai dengan aturan yang ada dan menjalin kerja sama yang aktif dengan *stakeholders* demi kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan. Mekanisme GCG di

perusahaan dapat dijadikan sebagai infrastruktur pendukung terhadap praktik dan pengungkapan ESG di Indonesia, dengan adanya mekanisme GCG akan dapat mengurangi asimetri informasi. Konsep dari GCG dilatarbelakangi oleh masalah pemisahan antara kepemilikan dengan pengelolaan di dalam perusahaan, yang selanjutnya dimodelkan dengan *agency theory*. Dalam mekanisme GCG, pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan merupakan upaya yang sangat penting untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (Jensen, M. C., & Meckling, 1976).

Pada tahun 2019 munculnya kasus pencucian uang dan korupsi yang terjadi di PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Asabri) dan PT Asuransi Jiwasraya yang mengakibatkan nilai saham turun dan hilangnya kepercayaan investor yang berujung kepada kepailitan. Hal ini sangat menguatkan bahwa penerapan GCG termasuk faktor yang menyebabkan nilai perusahaan naik ataupun turun.

Pada tahun 2022, pemerintah mengultimatum percepatan perpindahan energi yang lebih ramah lingkungan, menyebabkan saham emiten batu bara merosot tajam. Stock Price PT Indika Energy Tbk (INDY) terjun bebas hingga mencapai angka 33,33% begitu pula stock price milik PT Bukit Asam Tbk (PTBA) yang terperosok hingga di angka 29,27%. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan juga terpengaruh oleh isu lingkungan. Menurut Ketua Umum Indonesia *Corporate Secretary Association* (ICSA) tidak diterapkannya GCG dan ESG pada pasar modal

Indonesia dan emiten – emiten akan berdampak pada *investment grade* yang membuat investor menjadi ragu untuk berinvestasi di Indonesia.

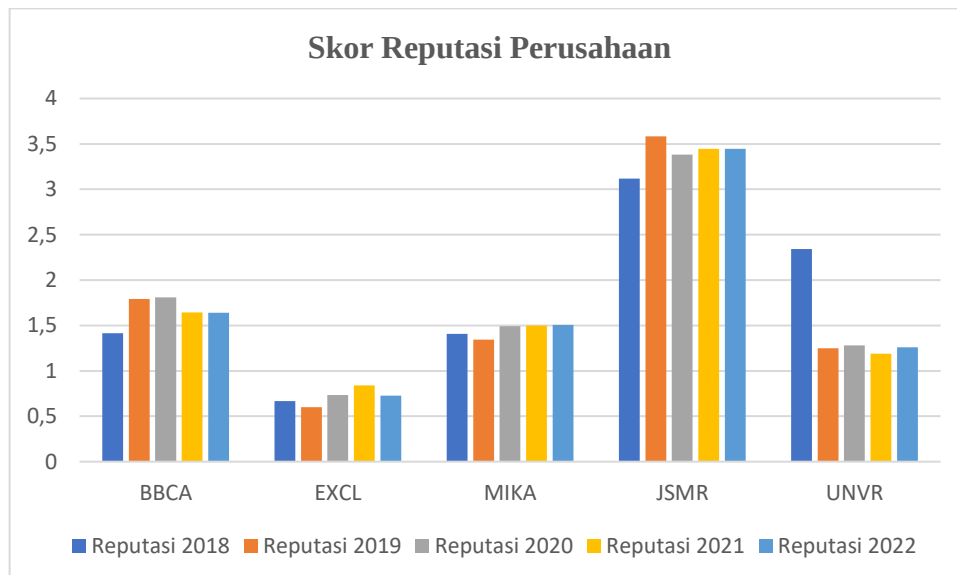
Menurut Forum for *Corporate Governance in Indonesia* (2018), GCG adalah sekumpulan aturan yang menentukan hubungan hak dan kewajiban di antara pengurus, pemegang saham, pihak kreditur, pemerintah, karyawan berikut pemegang kepentingan internal serta eksternal. Tata kelola perusahaan yang baik adalah dengan menerapkan prinsip dari konsep transparansi dan akuntabilitas. Situasi pasar yang sesuai dengan konsep tersebut serta konsisten dan efektif dapat dibentuk melalui penerapan GCG. Tiga pilar GCG yang mendukung dan saling terkait satu sama lain yaitu dunia bisnis sebagai peserta pasar, negara sebagai regulator, dan publik sebagai pengguna produk dan layanan bisnis.

Tujuan penerapan GCG untuk mengontrol dan menjadi pedoman bagi perusahaan agar tetap beroperasi sesuai dengan tujuan stakeholders serta menjadi nilai lebih bagi perusahaan. GCG timbul akibat dari pemisahan kepentingan antara agen dan principal yang didasari oleh teori keagenan. Di dalam teori tersebut, pemisahan ini dapat menimbulkan masalah kepentingan antara manajemen dan juga principal yang membuat agen melakukan kecurangan dengan mendahulukan kepentingan pribadinya di atas kepentingan principal. Perusahaan harus dapat meyakini bahwa dengan mengimplementasikan GCG menjadi pengganti dari etika kerja dan penerapan etika bisnis sesuai dengan komitmen yang disepakati oleh perusahaan. Sebagai hasilnya, reputasi perusahaan dapat terjaga dengan

baik, meningkatkan kepercayaan dan keyakinan dari para pemangku kepentingan terhadap integritas dan kinerja perusahaan.

Berikut ini adalah gambaran skor reputasi perusahaan selama beberapa tahun terakhir. Dengan demikian, sebagai hasilnya, reputasi perusahaan dapat dijaga dengan baik, meningkatkan kepercayaan dan keyakinan para pemangku kepentingan terhadap integritas dan kinerja perusahaan.

Gambar 1. 2 Skor Reputasi Perusahaan



Secara keseluruhan, perubahan dalam skor reputasi perusahaan seperti yang terlihat pada BBKA, EXCL, MIKA, JSMR, dan UNVR selama periode yang diamati memiliki dampak yang berpotensi signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun ada fluktuasi, tren skor reputasi yang stabil menunjukkan bahwa persepsi publik terhadap perusahaan-perusahaan ini tetap konsisten. Perusahaan dengan reputasi yang baik, seperti BBKA dan MIKA, yang menunjukkan tren kenaikan atau stabil dalam skor reputasi,

cenderung menarik lebih banyak investor, mempertahankan loyalitas pelanggan, dan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan bisnis. Di sisi lain, perusahaan seperti UNVR dan EXCL, yang mengalami penurunan skor reputasi pada beberapa tahun tertentu, mungkin perlu memperkuat strategi manajemen reputasi mereka untuk mengurangi risiko dan meningkatkan kepercayaan investor. Sementara itu, JSMR, meskipun memiliki reputasi yang cukup tinggi, menunjukkan sedikit penurunan, yang dapat menjadi sinyal perlunya evaluasi untuk menjaga citra perusahaan di mata publik.

Oleh karena itu, manajemen reputasi harus dianggap sebagai bagian integral dari strategi bisnis perusahaan untuk membangun dan memelihara nilai mereka dalam jangka panjang. Reputasi yang kuat tidak hanya meningkatkan kepercayaan stakeholder, tetapi juga dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan strategisnya dan memperoleh keunggulan kompetitif dalam pasar yang semakin kompetitif.

Reputasi dan penerapan Good Corporate Governance (GCG) merupakan dua aspek yang saling terkait dalam membangun citra sebuah perusahaan. Implementasi GCG yang kuat tidak hanya mencerminkan komitmen perusahaan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan, tetapi juga dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan. Sebaliknya, reputasi perusahaan yang baik juga dapat mencerminkan praktik GCG yang solid dan integritas yang tinggi dalam menjalankan bisnisnya. Dengan demikian, kombinasi antara reputasi

yang kuat dan implementasi GCG yang baik dapat menjadi fondasi yang kokoh dalam membangun hubungan yang positif dengan pemangku kepentingan serta mendorong pertumbuhan jangka panjang bagi perusahaan tersebut.

Penelitian Susanti, (2010) menyatakan bahwa (GCG) dapat menciptakan nilai tambah karena dengan menerapkan *Good Corporate Governance*, diharapkan perusahaan akan memiliki kinerja yang baik sehingga dapat menciptakan nilai tambah dan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Secara lebih rinci, terminologi *corporate governance* dapat dipergunakan untuk menjelaskan peranan dan perilaku dari dewan direksi, dewan komisaris, pengurus perusahaan, dan para pemegang saham. Ghoul (2011) menyoroti pentingnya hubungan yang sehat antara penerapan GCG dan hasil keuangan positif. Mereka menemukan bahwa perusahaan yang mengadopsi praktik GCG yang baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik, memberikan indikasi bahwa aspek-aspek tersebut saling memperkuat.

Dalam studi empiris yang sudah meneliti hubungan antara ESG, GCG dan nilai perusahaan, maka dalam temuan tersebut mencerminkan hasil yang tidak konsisten. Selain itu dengan melakukan penelitian tentang pengaruh ESG, GCG terhadap nilai perusahaan dengan menambahkan variabel reputasi perusahaan sebagai variabel mediasi, maka akan menambah perbedaan atau kelebihan yang bisa di tonjolkan dalam

penelitian ini. Artinya dengan menguji mediasi, peran reputasi akan terlihat pada hubungan ESG, GCG dan nilai perusahaan. Hal ini sangat menarik untuk dikaji dan diteliti sehingga dapat dijadikan sebagai *research gap* dalam penelitian ditambah tingginya pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan, juga tidak terlepas dari adanya peran reputasi perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang telah peneliti paparkan di atas dan juga didukung oleh perbedaan dari hasil penelitian (*research gap*) yang diperoleh dari beberapa peneliti terdahulu, hal tersebut menjadikan dasar bagi peneliti untuk melanjutkan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Environmental, Social, Governance* (ESG) Disclosure Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham IDXESGL Periode 2018-2022.**

B. Identifikasi Masalah

1. Secara umum penerapan *Environmental, Social, Governance* di Indonesia masih rendah. Salah satunya dapat dilihat dari permasalahan-permasalahan yang semakin marak seperti pekerja anak dibawah umur, sampah plastik, pencemaran sungai, dan pengangguran. Namun kenyataannya Indonesia telah secara tegas mengeluarkan undang-undang yang mengatur tentang pada perusahaan di Indonesia.

2. Penerapan ESG di Indonesia terutama pada perusahaan keuangan masih sedikit diterapkan.
3. Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu antara hubungan ESG, GCG dengan nilai perusahaan pada penelitian sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh *enviromental, social, governance* (ESG) *disclosure* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan ditinjau dari perspektif reputasi perusahaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah yang dapat diajukan yaitu:

1. Apakah *environmental, social, governance disclosure* berpengaruh terhadap reputasi perusahaan?
2. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap reputasi perusahaan?
3. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *environmental, social, governance disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap reputasi perusahaan?
7. Apakah reputasi perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
8. Apakah reputasi memediasi ESG terhadap nilai perusahaan?

9. Apakah reputasi memediasi dewan komisaris terhadap nilai perusahaan?
10. Apakah reputasi memediasi dewan direksi terhadap nilai perusahaan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh *environmental, social, governance disclosure* terhadap reputasi perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris terhadap reputasi perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh dewan direksi terhadap reputasi perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh *environmental, social, governance disclosure* terhadap nilai Perusahaan
5. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris terhadap nilai Perusahaan
6. Untuk mengetahui pengaruh dewan direksi terhadap nilai Perusahaan
7. Untuk mengetahui pengaruh reputasi perusahaan terhadap nilai perusahaan
8. Untuk mengetahui bahwa reputasi memediasi hubungan antara ESG dengan nilai perusahaan
9. Untuk mengetahui bahwa reputasi memediasi hubungan antara dewan komisaris dengan nilai perusahaan
10. Untuk mengetahui bahwa reputasi memediasi hubungan antara dewan direksi dengan nilai perusahaan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi penulis tentang bagaimana pengaruh *environmental, social, governance (esg) disclosure* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan reputasi perusahaan sebagai *intervening* pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham idxesgl periode 2018-2022.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti sendiri maupun bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pengaruh *environmental, social, governance (esg) disclosure* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan reputasi perusahaan sebagai *intervening* pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham idxesgl periode 2018-2022.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan kepada perusahaan tentang hasil dari penelitian yang akan diteliti sebagai acuan dalam pengambilan sebuah keputusan.

4. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam melakukan keputusan investasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari *Environmental, Social, Governance, good corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan reputasi Perusahaan sebagai variable mediasi dalam indeks saham IDXESGL yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. ESG mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap reputasi pada Perusahaan yang terindeks IDXESGL, artinya bahwa pengungkapan ESG oleh perusahaan tidak memberikan dampak dalam meningkatkan reputasi perusahaan.
2. Dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap reputasi Perusahaan, artinya dewan komisaris tidak dapat meningkatkan reputasi perusahaan.
3. Dewan direksi mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap reputasi perusahaan, artinya bahwa dewan direksi tidak dapat meningkatkan reputasi perusahaan.
4. ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan, artinya bahwa pengungkapan ESG yang dilakukan oleh perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

5. Dewan komisaris berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya dewan komisaris tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.
6. Dewan direksi mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya bahwa dewan direksi tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.
7. reputasi mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya bahwa reputasi tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.
8. Reputasi tidak memediasi hubungan antara ESG dan nilai perusahaan. Artinya bahwa reputasi perusahaan tidak berperan sebagai perantara yang menghubungkan ESG dengan nilai perusahaan.
9. Reputasi tidak memediasi hubungan antara dewan komisaris dan nilai perusahaan. Artinya bahwa reputasi perusahaan tidak berperan sebagai perantara yang menghubungkan dewan komisaris dengan nilai perusahaan.
10. Reputasi memediasi hubungan antara dewan direksi dan nilai perusahaan. Artinya bahwa reputasi perusahaan berperan sebagai perantara yang menghubungkan pengaruh dewan direksi dengan nilai perusahaan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diberikan saran untuk kedepannya sebagai berikut:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu memperluas periode penelitian atau memperbarui data dengan mengganti objek penelitian lain, misalnya menggunakan data 10 tahun terakhir.
2. Peneliti selanjutnya dapat juga melakukan studi komparatif antara perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDXESGL dengan perusahaan non IDXESGL dalam melihat perbedaan pengungkapan ESG dan GCG dalam mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti mengenai ESG dengan menambah beberapa variabel yang dapat mempengaruhi ESG terhadap nilai perusahaan seperti menambahkan variabel mediasi lain seperti probabilitas, dan kinerja perusahaan.
4. Peneliti selanjutnya disarankan juga untuk mempertimbangkan penggunaan moderasi dalam konteks GCG seperti penambahan variabel kepemilikan institusional atau struktur kepemilikan

DAFTAR PUSTAKA

- A, F. (2017). *ESG Performance and Firm Value : The Role of Disclosure*.
- Abidin, M. J., & Laily, N. (2019). (2019). Pengaruh Job Insecurity , Kepuasan dan Motivasi Kerja Terhadap Turnover Intention Karyawan Kontrak. *Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Abrodavich, J., & Gill, A. (2013). The Impact Of Corporate Governance Leverage On The Value Of American Firms. *International Research Journal Of Finance And Economics*.
- Adhi, R. E., & Cahyonowati, N. (2023). Pengaruh Environmental, Social, and Governance Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Adlah, A., & Febrianto, R. (2023).). The Impact of Environmental, Social, and Governance on Corporate Value: The Role of Real Earning Management as Moderating Variable. *Journal of Accounting and Business*.
- Afifah, et al. (2021). Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks. *Jurnal of Applied Islamic Economics and Finance*, 48–54.
- Agus, R. S. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (keempat). BPFE.
- Akbar, C. (2021). *6 Kasus Kebocoran Data Pribadi di Indonesia*.
- Alchian, A. A., & Demsetz, H. (1972). *Production , Information Costs, and Economic Organization. The American Economic Review*.
- Amaliyah, F., dan E. H. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*., 187–200.
- Arafat, W. (2008). *How to Implement GCG (Good Corporate Governance) Effectively*. Skyrocketing Publisher.
- Ardila, I. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Akuntansi Dan Bisnis*, 200–210.
- Bassen, A., & Kovács, A. M. (2008). *Environmental, Social and Governance Key Performance Indicators from a Capital Market Perspective* (Und Untern). Zeitschrift Für Wirtschafts.
- Behl, A., Kumari, P., Makhija, H., & Sharma, D. (2021). *Exploring the relationship of ESG score and firm value using cross-lagged panel analyses: case of the indian energy sector. Annals of Operations Research*.

- Brigham and Houston. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Budiarti, Ella dan Sulistyowati, C. (2014). , Ella dan Sulistyowati, Chorry. 2014. Struktur Kepemilikan dan Struktur Dewan Perusahaan. *Manajemen Teori Dan Terapan*, 7.
- Cabral, L. M. B. (2012). Living Up To Expectations: Corporate Reputation And Sustainable Competitive Advantage. Working papers. . . *Stern School of Business, Department of Economics*.
- Cendani, F. S. (2021). Analisis pengaruh environmental, social, governance (ESG) dan return on equity terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2019. *Ekonomi Dan Bisnis*, 49.
- Chalençon, L., A. Colovic, O. Lamotte, dan U. M. (2017). Reputation, eReputation, and Value-Creation of Mergers and Acquisitions. *International Studies of Management & Organization*.
- Chams, N., & García-Blandón, J. (2019). *On the importance of sustainable human resource management for the adoption of sustainable development goals. Resources, Conservation and Recycling*. 109–122.
- Daromes, F. E., & Gunawan, S. R. (2020). Joint impact of philanthropy and corporate reputation on firm value. *Jurnal Dinamika Akuntansi*.
- Dewi, L. C. dan Y. W. N. (2014). *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan. Kinerja*. 18, 64–80.
- Diab, A. A. (2018). The impact of social, environmental and corporate governance disclosures on firm value: evidence from Egypt. *Economics and Business*, 54.
- Dominika, M. S., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Dwiridotjahjono Jojok. (2010). *Penerapan Good Corporate Governance: Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia*. Jurusan Administrasi Bisnis Fisip-Upn Veteran.
- Elkington, J. (1998). *Cannibals with forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Businesses* (G. Island & Publishers. (eds.)). New Society.
- Fariz Fahreza, M., & Arum Inawati, W. (2023). *Pengaruh Slack Resources, Kinerja Lingkungan, Dan Komite Audit Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. EProceedings of Management*.
- Fauziyatur Rohmah. (2012). *Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. 66, 37–39.
- Fombrun, J. Charles dan Cees, B. M. V. R. (2009). *Essentials of Corporate*

- Communication: Implementing Practices for Effective Reputation Management. *Rutledge*.
- Galbreath, J. (2013). ESG in Focus: The Australian Evidence. *Journal of Business Ethics*, 118(3), 529–541. <https://doi.org/10.1007/s10551-012-1607-9>
- García-Meca, E., & Palacio, J. C. (2018). Board Composition and Firm Reputation: The Role of Business Experts, Support Specialists and Community Influentials. *BRQ Business Research Quarterly*, 1–13.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2006). (2006). *Aplikasi Analisis Multikolineritas dengan SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Gitman, L. J. dan C. J. Z. (2014). *Principles of Managerial Finance*. (14th Editi). Pearson Education Limited.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility (CSR)* (1st ed.). Graha Indo.
- Hanan, M. D. (2022). Pengaruh environmental social governance (ESG) disclosure terhadap nilai perusahaan (Pada perusahaan yang terdaftar di IDX ESG Leaders tahun 2016-2020: Sebelum dan semasa pandemi Covid19). *Ekonomi Dan Bisnis*, 55.
- Handini, R. C. (2022). *Pengaruh pengungkapan environmental, social dan governance terhadap nilai perusahaan (Studi empiris perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020)*. 58.
- Handono, G. T. (2022). Pengaruh ESG (environmental, Social, Governance) dan CSR (Corporate Social Responsibility) terhadap nilai perusahaan. *Ekonomi Dan Bisnis*, 39.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Oppurtunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Publik Di Indonesia. *Pengaruh Profitabilitas, Growth Oppurtunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Publik Di Indonesia*, 2(16), 127–128.
- Houston, B. D. (2020). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. (p. 111). SalembaEmpat.
- Husnan dan pudjiastuti. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo.
- Indriantoro, N., & B. S. (. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Andi dan BPFE.
- Irine, N. S. (2020). Pengaruh environmental, social, governance (ESG) disclosure terhadap nilai perusahaan (Studi empris perusahaan manufaktur yang terdaftar

- di BEI). *Ekonomi Dan Bisnis*, 44.
- Jao, Robert, Marselinus Asri, Anthony Holly, and Rivaldy. (2022). Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Riset Akuntansi Aksioma*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. 3(Journal of Finance Economics), 305–360.
- KSEI. (2022). *Statistik Pasar Modal Indonesia*.
- Lydenberg, S. (2013). Responsible Investors: Who They Are, What They Want,. *Journal of Applied Corporate Finance*, 25(3), 44–49.
- M. Nelson. (2020). *Investor sentiment on ESG and nonfinancial reporting*. Ernst & Young Global Limited.
- Makaryanawati, M. D. (2020). Pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis*, 56.
- Margaretha, F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Dian Rakyat.
- Marini, Y. dan N. M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Humaniora*.
- Meadows. (1972). *The Limits to growth*. Universe Books.
- Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). *The Effect of Environmental, Social, and Governance, and Controversies on Firm Value: Evidence from Asia*. *International Symposium on Economic and Econometric Theory*. 147–173.
- Mewangi, M. (2021). *Limbah Tumpahan Minyak Ancam Terumbu Karang di Karawang*.
- Mishra, R. K., & Kapil, S. (2018).). Board characteristics and firm value for Indian companies. *Indian Business Research*. <https://doi.org/10.1108/IIBR-07-2016-0074>
- Monks, Robert A. G., and N. M. (2011). *Corporate Governance* (Fifth Edit). John Wiley & Sons.
- Mulyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. In Media.
- Nasrum, M., & Akal, A. T. (2015). *Corporate Governance (Konsep, Teori dan Aplikasi di Beberapa Negara Asia)*. Maros: Pustaka Salewangang.
- Ningtyas, K. L., Suhadak, & Nuzula, N. F. (2014).). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2013). In *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1).

- Noviarianti. (2020). *ESG: Definisi, Contoh, dan Hubungannya dengan Perusahaan*.
- Oikonomou, B. D. (2018). The effect of environmental, social and governance disclosures and performance on firms value: a review of the literature in accounting and finance. *Journal of Management Studies*, 8.
- Onasis, K. and R. (2016). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI. *Ekonomi*, 20.
- Pradipta, P., Pratama, O., & Khairunnisa, A. (2022). Pengaruh Sustainability Report, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Serta Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*.
- Prasetiono, H. P. (2022). Analisis pengaruh pengungkapan lingkungan, sosial, tata kelola (ESG) dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode 2017-2020). *Ekonomi Dan Bisnis*, 41.
- Purwanto, P., Bustaram, I., Subhan, S., & Risal, Z. (2020). the Effect of Good Corporate Governance on Financial Performance in Conventional and Islamic Banks: an Empirical Studies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(3), 10 (3), 1–6. <https://doi.org/10.32479/ijefi.9139>
- Putri, H. K. (2021). No Pengaruh environmental, social, governance (ESG) disclosure terhadap nilai perusahaan (Studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI) Title. *Ekonomi Dan Bisnis*, 45.
- Putri, N. D. (2022). Pengaruh kinerja environmental, social, governance (ESG) terhadap nilai perusahaan (Studi empiris sebelum dan saat pandemi Covid19 pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020). *Ekonomi Dan Bisnis*, 35.
- Ramadona Aulia. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jom Fekon*, 3(1).
- Reijonen, J. (2021). The importance of ESG factors for company performance during Covid-19 pandemic. *Department of Accounting and Commercial Law Hanken School of Economics Helsinki*.
- Revita, R. (2020). Pengaruh Environmental, social and Governance (ESG) disclosure terhadap nilai perusahaan. *Ekonomi Dan Bisnis*.
- Riyanto, A. (2021). *Pelanggaran-Pelanggaran Pt. Sumalindo Lestari Jaya Tbk Dan Kritik Terhadap Pasal 138 – 141 UUPT*. <https://business-law.binus.ac.id/2021/03/18/pelanggaran-pelanggaran-pt-sumalindo-lestari-jaya-tbk-dan-kritik-terhadap-pasal-138-141-uupt-part-ii/>.

- Sadiq, M., Ngo, T. Q. (2023). The Role Of Environmental Social And Governance In Achieving Sustainable Development Goals: Evidence From ASEAN Countries. . . *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 170–190.
- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1–11.
- Saidat, Z., Silva, M., & Seaman, C. (2019). The relationship between corporate governance and financial performance: Evidence from Jordanian family and nonfamily firms. *Journal of Family Business Management*, 9(1), 54–78.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (7th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Shareef, R. A., & Atan, T. (2018). The influence of ethical leadership on academic employees' organizational citizenship behavior and turnover intention. *Management Decision*, 583–605.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujoko dan Subianto. (2007). Pengaruh Kepemilikan Saham. Lverage. Faktor Intern dan Faktor Ektern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Emperik Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 41–48.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Gajah Mada University Press.
- Susanti, Rahmawati, dan A. (2010). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4.
- Syahyuman. (2015). *Manajemen Keuangan 1*. Usu Press.
- Widyati, M. F. (2013). (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Indepeden, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Winningsih, P., Unkris, J., Timur, J. J., & Rejeki, D. (2022). Good Corporate Governance (Gcg) Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Determinasi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020). *Akuntansi Dan Bisnis*.
- Yuniasih, Ni Wayan dan Wirakusuma, M. G. (2007). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*.
- zulkifkar. (2006). *Analisis Good Corporate Governance Di Sektor Manufaktur : Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Pasar Perusahaan*. Vol.10, No, 130–141.